

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis statistik dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. FDR, IPR, NPF, APB, REO, IGA, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 adalah sebesar 62,8 persen dan sisanya sebesar 37,2 persen disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian, dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa FDR, IPR, NPF, APB, REO, IGA, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa telah diterima.
2. FDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 adalah sebesar 2,99 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa telah ditolak.
3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa selama periode

triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 adalah sebesar 0,00 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa telah ditolak.

4. NPF secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 adalah sebesar 7,08 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPF secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa telah diterima.
5. APB secara parsial mempunyai pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 adalah 3,80 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa telah ditolak.
6. REO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa selama triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 adalah sebesar 13,40 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa REO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa telah ditolak.

7. IGA secara parsial mempunyai negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa selama triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 sebesar 0,28 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IGA secara parsial memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa telah ditolak.
8. FACR secara parsial mempunyai pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa selama periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 adalah sebesar 1,64 persen, dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa telah ditolak.
9. Diantara variabel bebas FDR, IPR, NPF, APB, REO, IGA, dan FACR tidak ada variabel yang paling dominan terhadap variabel tergantung ROA pada Bank Umum Syariah Non Devisa.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan kali ini hanya selama triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas hanya ada tujuh yang meliputi variabel FDR, IPR, NPF, APB, REO, IGA, dan FACR.

3. Pada Triwulan III tahun 2015 mulai berubahnya posisi nama akun pada Laporan Keuangan di Otoritas Jasa Keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi Bank

- a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah, yaitu Bank Victoria Syariah disarankan untuk meningkatkan pendapatan dengan diimbangi peningkatan total aset sehingga laba bank meningkat.
- b. Untuk variabel NPF, kepada bank-bank sampel penelitian khususnya Bank Victoria Syariah yang memiliki rata-rata tertinggi sebesar 6,25 persen disarankan untuk menekan jumlah pembiayaan bermasalah bersamaan dengan upaya meningkatkan total pembiayaan sehingga akan mengurangi terjadinya pembiayaan bermasalah atau macet. Akibatnya biaya yang akan dicadangkan lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan pendapatan, sehingga laba bank akan meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian menjadi lebih panjang dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang baik.

- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis sebaiknya menambah variabel seperti Solvabilitas sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.



DAFTAR RUJUKAN

- Alusia Novita Aryani. 2017. Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Non Devisa Devisa. Surabaya. Skripsi: STIE Perbanas Surabaya.
- Ismail. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Kencana.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan. Edisi Revisi*. Cetakan Ke-11. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo. 2017. *Perbankan Syariah*. Cetakan ke-2. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan. Edisi Revisi*. Ciawi Bogor. PT Ghalia Indonesia.
- Martono, 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Mudrajad Kuncoro Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.
- M. Syafi'i Antonio. 2001. *Bank Syariah dan Teori ke Praktik*. Gema Insani Press. Jakarta. hlm 83.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan Keuangan Publikasi. (www.ojk.go.id), diakses 23 September 2018
- Saiful Bachri, Suhadak, Muhammad Safii. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. Vol. 1 No. 2. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)
- Slamet Riyadi, Agung Yulianto 2014. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal* 3 (4).
- Siska Wulandari. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Surabaya. Skripsi: STIE Perbanas Surabaya.
- Sri Wulandari. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Devisa. Surabaya. Skripsi: STIE Perbanas Surabaya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: PrenadamediaGroup.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008. Tentang *Perbankan*.
www.bi.go.id (diakses 23 September 2018)

Veithzal Rivai. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Website Bank BCA Syariah: www.bankbcasyariah.co.id: *Profil Korporasi*. diakses 23 Desember 2018.

Website Bank Syariah Bukopin: www.banksyariahbukopin.co.id: *Profil Perusahaan*. diakses 23 Desember 2018

Website Bank Victoria Syariah: www.bankvictoriasyariah.co.id: *Profil Sejarah*. diakses 23 Desember 2018

